

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam memecahkan masalah subjek bergaya kognitif *field dependent* dapat memahami apa yang diketahui dan ditanya dalam soal, namun pada langkah perencanaan subjek tidak sepenuhnya mampu menjelaskan langkah penyelesaian, pada tahap pelaksanaan penyelesaian subjek masih kurang memahami ketentuan yang ada dan cenderung berpatokan pada rumus sehingga terjadi kesalahan dan pada tahap memeriksa kembali, subjek memeriksa kembali jawaban dengan menggunakan teorema pythagoras, namun subjek tidak mampu menjelaskan kembali kesalahan pada langkah-langkah yang dikerjakan. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek *field dependent* cenderung memenuhi indikator proses berpikir semi konseptual.

Dalam memecahkan masalah, subjek bergaya kognitif *field independent* dapat memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam soal, pada tahap merencanakan penyelesaian subjek hanya menuliskan informasi yang dianggap penting, namun subjek yang bergaya kognitif *field independent* mampu menyelesaikan permasalahan meskipun tidak menuliskan semua informasi yang diperoleh Sehingga dapat dikatakan subjek bergaya kognitif *field independent* cenderung mandiri dalam mencermati informasi tanpa bergantung pada sumber informasi. Dan pada tahap memeriksa kembali subjek yang bergaya kognitif *field*

independent tidak mengoreksi kembali informasi yang diperoleh, karena merasa yakin dengan jawabannya. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa subjek yang bergaya kognitif *field independent* cenderung memenuhi indikator proses berpikir konseptual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Guru

Setiap siswa memiliki karakteristik yang cenderung berbeda, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih memperhatikan gaya kognitif siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan sebagai tolak ukur, referensi dan pedoman untuk lebih mengetahui proses berpikir dalam pemecahan permasalahan matematika para siswa yang ditinjau dari segi gaya kognitif yaitu *field Independent* (FI) atau *field dependent* (FD). Sehingga dapat mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya mengetahui sendiri gaya belajarnya dengan demikian dapat meningkatkan efektivitas dalam belajar. Pentingnya individu mengetahui gaya belajarnya salah satunya untuk membantu individu untuk merencanakan tujuan dan belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. S. (1993). *Pengantar Ilmu Ekonomi Forum Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan Dan Koperasi*. Bandung: Program Koperasi FPIPS IKIP.
- Ahmadi. (2009). *Psikologi umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Alwi, H. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Arifin, Z. (1990). *Evaluasi instruksional Prinsip, teknik, prosedur*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Arikunto. (2006). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya.
- Djong, K. D. (2019). Completion of non-routine word problem of fractional topics in junior high school student . *Conference Series (Vol. 1321, No. 3, p. 032059* , 2.
- evers, M. S.-d. (1985). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.
- Friedman. (2004). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Egc.
- Gie, T. L. (2004). *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Guisande, A. (2007). *Field Dependence-Independence (FDI) Cognitive Style*.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, U. (2008). *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Istiqomah, N. F. (2014). Proses berpikir siswa sekolah menengah pertama (SMP) dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan gaya kognitif pada materi bangun ruang sisi lengkung. *MATHEdunesa* , 145.

- Jagom, Y. O. (2017). Proses Berpikir Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* , 436.
- kartono. (1990). *Psikologi*. Bandung: PT. Remaja.
- keefe, J. W. (1987). *Learning Style Theory and Practice*. Virginia: National Association of Secondary School Principals.
- Kuswana, W. S. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lau, V. (2010). hubungan pengetahuan. *Dentistri* , 17-21.
- M Nur Ghufron, R. R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Pusataka Pelajar.
- Mahmud, M. D. (1990). *Psikologi*. yogyakarta: BPFE.
- Mudzaki. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyani, S. (1983). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: IKIP Jakarta Press.
- Neufeld, V. (1996). *Webster New World Of Dictionary*. New York: Mac Millan USA.
- Ngadiyono. (1998). *Pengantar Ilmu Pendidikan* . Jogjakarta: Kanisius.
- Purwanto, M. N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- slameto. (2003). *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. jakarta: Rineka cipta.
- Soerjono, S. (2007). *Sosiologo Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soeroto. (1986). *Stratei Pembangunan dan Perancangan tenaga Kerja*. Jakarta: Gadjah Mada University.
- Sudjana, & Nana. (1998). *Dasar-Dasar dan Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparni. (2000). proses berpikir siswa SLTP dalam menyelesaikan soal-soal operasi hitung pecahan bentuk aljabar. *skripsi* , 11.
- Supriyono, A. (2013). *Cooperative Learning teori dan aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suriyah, D. R. (2016). Analisis Faktor pada Group Embbeded Figures Test untuk. *SEMINAR MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNY 2017* , 227.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi pendidikan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rako Press.
- _. (2006). *Psokologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _.(2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- W.Keefe, J. (1987). *Lerning Style Theory and Practice*. Virginia: National Association of Secondary School Principals.
- Winkel. (1997). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo.
- _. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Wirawan, S. (2009). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _. (1997). *Psikologi Sosial*. Balai Pustaka.
- Woolfolk. (2008). *Educational Psychology (10th ed)*. Boston,MA: Allyn & Bacon.
- Zuhri, M. (1998). *Proses Berpikir Siswa Kelas II SMP Negeri 16 Pekanbaru dalam menyelesaikan soal-soal perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai*. Surabaya: UNESA.